AKSIOMA

Volume 2 No. 4, April 2025, 814 - 820
DOI: https://doi.org/10.62335

Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi
https://manggalajournal.org/index.php/AKSIOMA
E-ISSN 3031-9404

Integrasi Pelatihan Kewirahusahaan Berbasis Digital untuk Pengembangan UMKM dan Peningkatan Ekonomi Lokal

Nur Avan Raditya Efendi[a*], Ade Faisal[a]
[a] *Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Indonesia*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Receied : 28-03-2025
Reised : 12-04-2025
Accepted : 16-04-2025

Keywords: Digitalization, Digital Transformation, Educational Innovation, Entrepreneurship Training, Human Resource Capacity, Local Economic Development, MSMEs

Kata Kunci: Digitalisasi, Inovasi Pendidikan, Kapasitas SDM, Pelatihan Kewirausahaan, Pengembangan Ekonomi Lokal, Transformasi Digital, UMKM

Corresponding Author:
*radityaefendy12@gmail.com**

DOI: https://doi.org/10.62335

ABSTRACT

Digital-based entrepreneurship training is a strategic innovation that plays an important role in developing the capacity of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) by utilizing technology to expand access and increase the effectiveness of flexible and interactive learning. This approach not only improves individual skills in aspects of business management, digital marketing, and financial management, but also strengthens the local economic ecosystem through the development of synergistic business networks and sustainable business growth, thereby contributing to job creation and improving community welfare. The success of this training is highly dependent on the availability of technological infrastructure, facilitator competence, and collaboration between the government, private sector, and educational institutions, so that the development of an integrated and sustainable training model is key to facing the challenges of globalization and digital transformation in the modern era.

ABSTRAK

Pelatihan kewirausahaan berbasis digital merupakan inovasi strategis yang berperan penting dalam pengembangan kapasitas pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses dan meningkatkan efektivitas pembelajaran secara fleksibel dan interaktif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu dalam aspek manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat ekosistem ekonomi lokal melalui pengembangan jaringan bisnis yang sinergis dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, sehingga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pelatihan ini sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi fasilitator, serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi

pendidikan, sehingga pengembangan model pelatihan yang terintegrasi dan berkelanjutan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital di era modern.

PENDAHULUAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, UMKM sering menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan pengetahuan manajerial, akses pasar yang terbatas, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Kondisi ini menjadi tantangan utama yang harus diatasi agar UMKM dapat beradaptasi dan bersaing di era digital yang semakin kompetitif.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pelatihan kewirausahaan berbasis digital muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi kendala tersebut. Pelatihan ini memungkinkan pelaku UMKM untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara lebih mudah, fleksibel, dan efisien tanpa harus terbatas oleh jarak dan waktu. Selain itu, pendekatan digital dalam pelatihan juga memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan manajerial, pemasaran, dan inovasi produk UMKM secara signifikan.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis digital mampu memperkuat kapasitas sumber daya manusia di sektor UMKM dan memperluas jaringan bisnis yang mendukung pertumbuhan usaha. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM, serta kurang optimalnya dukungan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi dan pengembangan model pelatihan yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan agar manfaatnya dapat dirasakan secara luas.

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta menjadi faktor kunci dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif. Sinergi ini tidak hanya memperkuat pelaksanaan pelatihan digital, tetapi juga mendukung penyediaan sumber daya, akses modal, dan pengembangan pasar bagi UMKM. Dengan demikian, pelatihan kewirausahaan berbasis digital dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam mempercepat transformasi ekonomi lokal dan nasional di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pelatihan kewirausahaan berbasis digital dalam meningkatkan kapasitas dan

daya saing UMKM serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengembangan program pelatihan kewirausahaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan, sehingga dapat memperkuat peran UMKM dalam pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang berfokus pada kajian literatur terkait pelatihan kewirausahaan berbasis digital dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Objek material penelitian ini meliputi berbagai sumber sekunder seperti jurnal, artikel ilmiah, buku, dan dokumen yang membahas konsep, implementasi, serta dampak pelatihan kewirausahaan digital dalam meningkatkan kapasitas dan daya saing UMKM. Sedangkan objek formal penelitian adalah teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan digitalisasi pelatihan kewirausahaan, transformasi bisnis digital, serta penguatan ekonomi lokal melalui pengembangan UMKM.

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan literatur yang relevan dari berbagai sumber terpercaya, seleksi dan klasifikasi bahan pustaka berdasarkan relevansi dan kualitas, serta analisis isi secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan konsep utama yang mendukung pemahaman terhadap pelatihan kewirausahaan berbasis digital. Metode ini digunakan untuk mendalami fenomena sosial dan bisnis melalui kajian teori dan data sekunder, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pelatihan digital dalam pengembangan UMKM serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam implementasinya.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kewirausahaan berbasis digital menjadi salah satu solusi penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital saat ini. Dengan kemajuan teknologi, pelaku UMKM dituntut untuk menguasai berbagai keterampilan digital agar dapat bersaing dan mengembangkan usahanya. Pelatihan digital ini memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel, sehingga pelaku usaha dapat belajar kapan saja dan di mana saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

Salah satu manfaat utama dari pelatihan berbasis digital adalah kemampuannya dalam meningkatkan literasi digital pelaku UMKM. Melalui pelatihan ini, peserta belajar menggunakan berbagai platform digital seperti media sosial, marketplace, dan website untuk memasarkan produk mereka. Hal ini sangat membantu UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan penjualan, terutama di tengah persaingan yang

semakin ketat dan perubahan perilaku konsumen yang cenderung beralih ke transaksi online.

Selain aspek pemasaran, pelatihan digital juga memberikan pemahaman mengenai manajemen bisnis yang lebih modern dan efisien. Peserta diajarkan cara mengelola keuangan, inventaris, serta strategi bisnis yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan tren pasar. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

Pelaksanaan pelatihan yang interaktif dan berbasis praktik langsung membuat peserta lebih mudah memahami materi dan mampu menerapkannya dalam bisnis mereka. Penggunaan video tutorial, simulasi, dan forum diskusi online menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan peserta selama pelatihan. Pendekatan ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk bertukar pengalaman dan belajar dari sesama pelaku usaha, sehingga tercipta komunitas yang saling mendukung.

Namun, pelatihan kewirausahaan digital juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah rendahnya tingkat literasi digital awal di kalangan sebagian pelaku UMKM, yang menyebabkan kesulitan dalam mengikuti materi pelatihan. Selain itu, keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi juga menjadi hambatan yang cukup signifikan, terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini menuntut adanya perhatian khusus dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya.

Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut. Pemerintah dapat berperan dalam menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan program pelatihan yang terjangkau atau bahkan gratis bagi pelaku UMKM. Sektor swasta dan lembaga pendidikan juga dapat berkontribusi dengan menyediakan materi pelatihan yang relevan serta fasilitator yang kompeten. Sinergi antara berbagai pihak ini menjadi kunci keberhasilan pelatihan kewirausahaan berbasis digital.

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan digital peserta. Banyak pelaku UMKM yang mulai mampu memanfaatkan teknologi untuk membuat konten pemasaran yang menarik, mengoptimalkan mesin pencari (SEO), serta melakukan analisis pasar untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Hal ini berdampak positif pada peningkatan visibilitas produk dan pertumbuhan penjualan.

Selain itu, pelatihan digital juga mendorong perubahan sikap dan perilaku pelaku UMKM menjadi lebih inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Peserta pelatihan semakin terbuka untuk mencoba metode baru dalam menjalankan bisnisnya, seperti menggunakan aplikasi keuangan digital, melakukan transaksi online, dan memanfaatkan data pelanggan untuk meningkatkan layanan. Perubahan ini sangat

penting untuk menjaga daya saing UMKM di pasar yang semakin digital.

Secara keseluruhan, pelatihan kewirausahaan berbasis digital memberikan kontribusi besar dalam pengembangan UMKM dan penguatan ekonomi lokal. Dengan kemampuan digital yang lebih baik, UMKM dapat memperluas pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan nilai tambah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengembangan model pelatihan yang inovatif, berkelanjutan, dan didukung oleh kolaborasi multipihak sangat diperlukan agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara optimal di era digital. Tantangan utama dalam perkembangan bisnis di era digital meliputi:

1. Keamanan Cyber

Ancaman keamanan siber semakin meningkat. Perusahaan harus melindungi data sensitif mereka dan sistem mereka dari serangan siber, peretasan, dan pencurian data.

2. Privasi Data

Peraturan perlindungan data seperti GDPR di Eropa telah memperketat aturan terkait penggunaan dan penyimpanan data pelanggan. Perusahaan harus mematuhi peraturan ini dan menjaga privasi pelanggan.

3. Kompetisi Sengit

Arena bisnis digital sering kali sangat kompetitif. Perusahaan harus mengembangkan strategi yang kuat untuk membedakan diri dari pesaing dan mempertahankan pangsa pasar.

4. Tren Teknologi yang Cepat

Teknologi terus berubah dengan cepat. Bisnis harus tetap terkini dengan perkembangan teknologi terbaru agar tidak tertinggal.

5. Ketergantungan pada Teknologi

Meskipun teknologi membawa banyak manfaat, perusahaan juga menjadi sangat bergantung padanya. Kerentanannya terhadap gangguan teknologi dan pemadaman system harus dipertimbangkan.

6. Kekurangan Keterampilan Digital

Tidak semua karyawan memiliki keterampilan digital yang cukup. Perusahaan harus berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk mengatasi kekurangan ini.

7. Biaya Implementasi Teknologi

Memperkenalkan teknologi baru dan membangun infrastruktur digital bisa mahal. Perusahaan harus mengelola anggaran mereka dengan bijak.

8. Adopsi oleh Pelanggan

Tidak semua pelanggan akan siap untuk mengadopsi teknologi baru atau berbelanja secara online. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana menghadapi segmen pelanggan yang masih lebih tradisional.

9. Keamanan Kepercayaan Pelanggan

Dalam lingkungan digital, membangun kepercayaan pelanggan menjadi lebih penting. Keamanan data, transparansi, dan kebijakan privasi yang baik adalah kunci untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan.

10. Kepatuhan Hukum

Bisnis digital harus mematuhi berbagai regulasi dan hukum yang berlaku, terutama dalam hal perlindungan data dan pajak.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pelatihan kewirausahaan berbasis digital merupakan inovasi yang sangat strategis dan efektif dalam meningkatkan kapasitas serta daya saing pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital saat ini. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pelatihan ini mampu memperluas akses pembelajaran secara fleksibel dan interaktif, sehingga pelaku UMKM dapat mengembangkan keterampilan dalam manajemen bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan secara lebih optimal. Selain peningkatan kapasitas individu, pelatihan ini juga berkontribusi pada penguatan ekosistem ekonomi lokal melalui pembentukan jaringan bisnis yang sinergis dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, yang pada akhirnya mendukung penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, kompetensi fasilitator, serta kolaborasi erat antara pemerintah, sektor swasta, dan institusi pendidikan. Oleh karena itu, pengembangan model pelatihan yang terintegrasi dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital, sekaligus mendorong UMKM untuk beradaptasi dan tumbuh secara inklusif dalam perekonomian modern.

DAFTAR PUSTAKA

Alhusin, S., Widodo, Z. D., Choerudin, A., Zaelani, A., Wijiastuti, S., Adiyani, R., & Rahmalia, V. Digital-based Entrepreneurship Training to Realize Young Entrepreneurial Millennials.

Astuti, A. W., Sayudin, S., & Muharam, A. (2023). Perkembangan bisnis di era digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(9), 2787-2792.

Fitria, T. N., Azizah, F. N., Anggraini, L., Sabila, R. S., Al Muslim, M., Susilo, A., & Zailani, A. (2024). Pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Produksi Rambak Suci Sragen. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, *6*(2).

Zailani, A., & Kusworo, A. D. B. (2024). PENDAMPINGAN UMKM DALAM MEMASARKAN PRODUK MELALUI MEDIA SOSIAL. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(9), 745-759.